

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada informasi numerik (angka-angka) atau kuantitas-kuantitas, dan biasanya diasosiasikan dengan analisis-analisis statistik.<sup>2</sup> Peneliti kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

##### 2. Jenis Penelitian (Penelitian Kuantitatif Korelasional)

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional atau dengan sebutan lainnya penelitian hubungan. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk

---

<sup>1</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 13.

<sup>2</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma jaya, 2019), hlm. 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>4</sup> Hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (bivariat) dan keberartian (signifikan) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi dalam suatu variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.<sup>5</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Jadi populasi merupakan keseluruhan yang akan diteliti oleh peneliti dalam ketentuan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen dari

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4.

<sup>5</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 7.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm. 119.

Elhijaaz Boutique dan Craft Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yang berminat beli dari pemasaran online pada tahun 2020 berjumlah 80 konsumen, melalui instagram, tokopedia, dan whatsapp.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

No	Media Pemasaran Online	Jumlah Konsumen
1	Instagram	50 orang
2	Tokopedia	10 orang
3	Whatsapp	20 orang

Sumber: Laporan Tahunan Elhijaaz Tahun 2020

2. Sampel Penelitian

Menurut Tanzeh sampel merupakan sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu.<sup>7</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Bila populasi besar dan tidak mungkin untuk meneliti dari semua jumlah populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga, dan data konsumen yang telah didapat maka peneliti menggunakan sampel tersebut untuk diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan teori rumus Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

n = jumlah sampel

---

<sup>7</sup> Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 91.

N = jumlah populasi

e = nilai presisi 95% atau sig. = 0,05<sup>8</sup>

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$
$$n = \frac{80}{1 + 80 (0,05^2)}$$
$$n = 66,67$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil 66,67, dibulatkan menjadi 67.

Jadi jumlah minimal sampel yang dapat digunakan adalah 67. Dan peneliti mengambil jumlah sampel penelitian adalah 70 responden.

### 3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik atau cara dalam pengambilan jumlah sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif.<sup>9</sup> Maksudnya adalah harus dapat mewakili populasi yang ada.<sup>10</sup> Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau acak. Dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel

---

<sup>8</sup> Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 105.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

penelitian. Dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.<sup>11</sup>

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian.<sup>12</sup> Data yang telah diperoleh akan diolah peneliti. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis data primer dari penelitian ini berupa jawaban dari pernyataan maupun pernyataan dari kuisisioner. Kuisisioner tersebut dibagikan kepada para responden.<sup>13</sup> Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh yaitu dari laporan tahunan El-hijaz dari literatur yang mendukung penelitian ini.<sup>14</sup>

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh

---

<sup>11</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Grhaha Ilmu, 2014), hlm. 100.

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

<sup>13</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm. 6.

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (variabel bebas).<sup>16</sup> Variabel independen dinotasikan dengan huruf X dan variabel dependen dinotasikan dengan huruf Y.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

Variabel Independen (X) : Bauran Pemasaran Secara Online

Variabel Dependen (Y) : Minat Beli Konsumen

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok. Dalam skala likert, variabel nyang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>17</sup> Jawaban dari setiap pernyataan atau pernyataan yang

---

<sup>15</sup> Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 38.

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 39.

<sup>17</sup> Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.136.

menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dengan 5 nilai jawaban sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Skala Pengukuran**

No	Lambang	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan masalah yang diangkat peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Seseorang yang memberikan keterangan atau informasi tersebut disebut sebagai narasumber.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

b. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada para responden. Kuisisioner ini dimaksudkan agar memperoleh data secara tertulis dari para responden yang ditetapkan sebagai sampel.<sup>19</sup> Kuisisioner terdiri dari kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Kuisisioner terbuka adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang memungkinkan subyek penelitian untuk memberikan respon seluas-luasnya sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan tersebut. Sedangkan kuisisioner tertutup merupakan kuisisioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana subyek penelitian hanya memberikan respon sesuai pada pilihan yang disediakan peneliti.<sup>20</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian masa lampau yang dinyatakan dalam bentuk lain berupa lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi adalah data-data yang mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumentasi yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Dokumentasi juga bisa digunakan sebagai pelengkap.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 138.

<sup>20</sup> Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm. 50.

<sup>21</sup> Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 80.



## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 instrumen untuk mengambil data.

Instrumen penelitian tersebut yaitu:

### a. Instrumen Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan narasumber untuk menentukan latar belakang dan juga untuk mengetahui beberapa hal yang dapat membantu dan juga mendukung dalam penentuan kuisisioner yang akan disebar kepada para konsumen.

### b. Instrumen Kuisisioner

Instrumen kuisisioner dalam penelitian ini dimulai dari variabel-variabel diberikan definisi operasional kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Instrumen kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Kuisisioner**

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
1	Bauran Pemasaran secara Online	- Promosi - Produk - Harga - Tempat/Distribusi	- 1 butir - 3 butir - 2 butir - 2 butir
2	Minat Beli Konsumen	- Minat transaksional - Minat referensial - Minat preferensial - Minat eksploratif	- 4 butir - 1 butir - 1 butir - 1 butir

Sumber: Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 25 dan hlm. 479.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat pengumpulan data berbentuk dokumentasi, baik berupa foto, video, laporan, buku, jurnal atau bentuk lain. Dalam penelitian ini, instrumen dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto yang berkaitan, laporan-laporan dari Elhijaaz, jurnal dan juga buku yang dapat mendukung dari penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Langkah awal dalam menganalisis data yang akan diperoleh dari penelitian adalahy melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kumpulan data yang diperoleh, dalam hal ini adalah hasil jawaban pertanyaan yang disebarkan. Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya. Menurut Sugiyono instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.<sup>22</sup>

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Aproach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm. 7.

- a) Apabila nilai rhitung positif serta rhitung  $>$  rtabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Apabila nilai rhitung negatif dan rhitung  $<$  rtabel ataupun rhitung negatif  $>$  rtabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.<sup>23</sup>

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono mengatakan instrumen yang reliabel/handal adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>24</sup> Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.<sup>25</sup> uji reliabilitas (reliability) adalah pengujian yang menunjukkan apakah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi dapat dipercaya untuk mengungkap informasi di lapangan sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas berguna untuk menentukan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali paling tidak oleh responden yang sama.<sup>26</sup> Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alphan minimal adalah 0,6. artinya jika

---

<sup>23</sup> Ibid., hlm. 28.

<sup>24</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Aproach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), hlm. 8.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

<sup>26</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm. 169.

nilai cronbach alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan spss lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika cronbach alpha lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik.<sup>27</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>28</sup>

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis yang paling populer di bidang penelitian sekarang ini. Analisis regresi digunakan untuk menjelaskan suatu variabel respon (variabel terikat / dependent / output) menggunakan satu atau lebih variabel input (variabel bebas, independent variable / eksogen). Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu

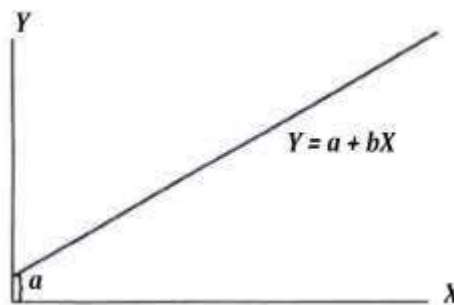
---

<sup>27</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta:Deepublish, 20180, hlm. 16.

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 16.

model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y), yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Sesuai dengan tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang biasanya digambarkan dengan garis lurus, seperti disajikan pada Gambar 3.1.

**Gambar 3.1**  
**Ilustrasi Garis Regresi Linier Sederhana**



Persamaan regresi sederhana dinotasikan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (slope)

X = variabel bebas/independent

Setelah data penelitian dari hasil jawaban kuisioner yang telah diberikan kepada para responden, dilanjutkan analisis data dengan analisis regresi linier sederhana pada SPSS.<sup>29</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian terhadap hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji melalui probabilitas ini juga relevan dengan pengujian melalui statistik  $t$ . Jika hasil  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika hasil  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi adalah uji untuk menguji seberapa jauh kemampuan variabel independen (variabel bebas) menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0-1. Nilai koefisien yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya, nilai koefisien yang besar menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen semakin banyak.

---

<sup>29</sup> I Made Yuliara, *Regresi Linier Sederhana*. (Universitas Udayana: Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2016), hlm. 2.